

## Atasi Distribusi Air Bersih di Pegat Bukur-Inaran Gelontorkan Duit Rp10 Miliar



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Selasa,16/07/2024

**SAMBALIUNG** – Permasalahan air bersih masih melanda sejumlah kampung di Berau. Satu di antaranya adalah Kampung Pegat Bukur di Kecamatan Sambaliung.

Kepala Kampung Pegat Bukur, Suharyadi Kusuma, menuturkan dari lebih 400 rumah di kampungnya, baru sekira 5 persen atau 20 rumah yang terhubung dengan sumber air bersih Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM). “Ya, memang baru sekitar 20 rumah saja yang tersambung untuk saat ini,” jelasnya, Senin (15/7).

Dikatakannya, keberadaan air bersih hasil pengolahan memang sulit di kampungnya. Hal ini sudah menjadi permasalahan menahun.

Kabarnya akan ada perencanaan penambahan jaringan air bersih di kampungnya. “Saya juga baru mendengar informasi itu, saat Ibu Bupati datang ke kampung kami,” tuturnya. Selama ini bebarnya, masyarakat di Kampung Pegat Bukur yang tidak tersambung dengan pendistribusian air bersih, sehari-harinya bergantung dengan air sungai. Kontur geografis perkampungan yang berdempet dengan anak sungai itu menjadi harapan selama ini bagi masyarakat.

“Selain itu, masyarakat memang mengandalkan air bor mesin,” ujarnya. Karena itu juga, dirinya pun menyambut baik rencana perluasan jaringan air bersih di kampungnya. Sebagaimana dirinya beserta jajaran pemerintahan kampung yang selalu menyuarakan kebutuhan air bersih saat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang).

Terpisah, Bupati Berau, Sri Juniarsih, menerangkan, memang Pemerintah Kabupaten Berau akan menganggarkan senilai Rp10 miliar untuk menangani permasalahan air

bersih dengan perluasan sambungan rumah. Pengerjaannya akan dilaksanakan pada 2025 mendatang.

“Kebutuhan air bersih ini memang penting, sehingga kami telah mengalokasikan anggaran untuk itu,” ungkapnya usai kunjungan kerja ke Kampung Pegat Bukur, Senin (15/7).

Dari rencana 400 SR yang akan dipasang, targetnya tak hanya di Kampung Pegat Bukur saja, melainkan juga sampai ke Kampung Inaran, Sambaliung.

“Ini sudah masuk di SIPD, kebutuhan air bersih ini dapat mempermudah kita nantinya,” ujarnya. “Kita berharap, perjalanan pekerjaannya lancar sehingga air bersih secepatnya mengalir ke rumah masyarakat,” lanjutnya. **(sen/far)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Atasi Distribusi Air Bersih di Pegat Bukur-Inaran Gelontorkan Duit Rp10 Miliar, 16/07/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 1 angka 15 Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air diatur bahwa pendayagunaan sumber daya air adalah upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, dan pengembangan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.
2. Dalam Pasal 1 angka 7 Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (PP 30/2024) diatur bahwa pengelolaan sumber daya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air.
3. Diatur dalam Pasal 2 PP 30/2024 bahwa pengelolaan sumber daya air dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan hidup bertujuan untuk mewujudkan kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan dengan memberikan pemenuhan dan perlindungan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya air untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.